

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keramik merupakan salah satu kerajinan rakyat yang dikembangkan secara turun temurun diciptakan dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia, terutama berfungsi sebagai peralatan rumah tangga. Keberadaan tradisi akan keramik sudah diperkenalkan semenjak manusia mulai mengenal sistem bercocok tanam dan perikanan, sehingga membuat manusia mulai memperhitungkan kebutuhan akan tempat hasil bahan-bahan makanan tersebut. Maka diciptakanlah keramik yang dahulu dikenal dengan istilah “gerabah” bahkan istilah ini masih populer untuk istilah keramik tradisional. Keramik gerabah dikenal sebagai produk benda pakai tertua dalam kehidupan manusia.

Keramik adalah segala benda yang dibuat dari tanah liat melalui proses pembentukan, dekorasi, pengeringan dan diakhiri dengan pembakaran. Barang-barang keramik sering kita jumpai di sekitar kita, mulai dari vas bunga, guci, gelas, dan lain-lain. Kerajinan keramik tidak dapat dipisahkan dari dekorasi atau elemen yang menghias dan melekat pada badan keramik. Pemberian elemen hias merupakan *finishing* dalam proses pembuatan keramik sebelum pembakaran. Elemen hias digunakan untuk memberikan nilai tambah yang berdampak positif baik dari segi estetis maupun finansialnya. Elemen hias tersebut dapat berupa penambahan bahan tanah liat maupun benda-benda lain yang diaplikasikan pada badan keramik.

Pada umumnya pemberian dekorasi selanjutnya masih akan diberikan pewarnaan menggunakan berbagai jenis pewarna, salah satunya adalah cat tembok. Cat tembok tidak hanya dapat digunakan untuk mengecat tembok saja, akan tetapi dapat juga diaplikasikan pada keramik. Cat tembok yang digunakan biasanya merupakan cat tembok yang berbasis air (*water based paint*). Warna yang diinginkan juga dapat diperoleh dari pencampuran cat tembok dan sari warna. Cat tembok umumnya digunakan pada keramik dikarenakan cat tembok memiliki sifat cepat kering sehingga memberikan kemudahan dalam proses produksi.

Sumatera Utara adalah salah satu daerah yang berpotensi memproduksi kerajinan keramik. Potensi-potensi kerajinan keramik di Sumatera Utara terdapat di daerah Kabupaten Langkat dan Deli Serdang. Salah satu daerah yang dikenal sebagai industri penghasil keramik di Kabupaten Deli Serdang adalah Tanjung Morawa. Mudahnya mendapatkan bahan baku tanah liat di daerah Tanjung Morawa membuat masyarakat memulai mencoba mencari nafkah melalui kegiatan usaha pembuatan keramik. Ketersediaan bahan baku tersebut memudahkan pengrajin mengolah dan tidak takut terjun ke industri ini. Industri kerajinan keramik di Tanjung Morawa semula adalah industri rumahan (*home industry*) yang kemudian berkembang menjadi industri kecil (*small industry*) tentunya melibatkan masyarakat sekitar untuk dipekerjakan sebagai karyawan. Sentra industri kerajinan keramik di Tanjung Morawa banyak tersebar di Desa Bangun Sari dan Wonosari.

Karya Cipta Lestari adalah salah satu sentra keramik di Jalan Wonosari Pasar 7 No. 49, Wonosari, Tanjung Morawa, Deli Serdang. Karya Cipta Lestari merupakan salah satu industri kerajinan keramik yang menggunakan cat tembok sebagai pewarna dekorasinya. Peneliti melihat hampir semua kerajinan keramik menggunakan *finishing* cat tembok di sentra yang sekaligus merupakan tempat tinggal Bapak Abdul Malik Sembiring yang merupakan pemilik sentra Karya Cipta Lestari yang sudah berdiri sejak tahun 1990. Produk kerajinan keramik yang dihasilkan Karya Cipta Lestari sebagian besar adalah benda-benda pakai yang menggunakan cat tembok sebagai *finishing*. Karya yang dihasilkan bermacam-macam yakni satu set kerajinan keramik meja dan kursi, vas bunga, pot bunga, guci, hiasan sudut, penyangga pot bunga, patung keramik, gentong air, dan keramik hias. Namun, jenis dekorasi yang bagaimana yang dihasilkan Karya Cipta Lestari? Ornamen apa yang lebih mendominasi disetiap keramik yang dibuat? Teknik dekorasi apa yang dikembangkan? Serta bagaimana pemilihan dan pewarnaan dekorasi menggunakan cat tembok?

Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hal yang berkaitan dengan pendekorasian keramik dengan *finishing* cat tembok di sentra Karya Cipta Lestari. Seperti yang telah dijelaskan di atas peneliti memepertanyakan ornamen apa yang diterapkan, teknik dekorasi yang dikembangkan, serta teknik pewarnaan menggunakan cat tembok pada keramik Karya Cipta Lestari. Melalui penelitian ini diharapkan semua permasalahan dan juga pertanyaan seputar dekorasi menggunakan *finishing* cat tembok khususnya di Karya Cipta Lestari terjawab dan masalah yang ada mampu untuk ditanggulangi. Dengan dilakukannya penelitian

diharapkan juga dapat bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat dan menginspirasi serta menjadi sumber informasi masyarakat untuk aktif mengembangkan industri kreatif sebagai usaha dalam meningkatkan perekonomian khususnya industri kerajinan keramik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dekorasi menggunakan *finishing* cat tembok pada keramik Karya Cipta Lestari dengan judul **“Tinjauan Elemen Hias Kerajinan Keramik Menggunakan Cat Tembok di Sentra Karya Cipta Lestari Tanjung Morawa, Deli Serdang Tahun 2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bentuk dekorasi yang diterapkan pada keramik di sentra Karya Cipta Lestari.
2. Jenis motif ornamen yang diterapkan pada keramik di sentra Karya Cipta Lestari.
3. Penempatan dekorasi pada keramik di sentra Karya Cipta Lestari.
4. Teknik dalam perwujudan dekorasi pada keramik di sentra Karya Cipta Lestari.
5. Teknik pewarnaan dan pemilihan warna pada keramik di sentra Karya Cipta Lestari.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan secara terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu:

1. Jenis motif ornamen yang diterapkan pada keramik di sentra Karya Cipta Lestari.
2. Teknik yang digunakan dalam perwujudan dekorasi keramik di sentra Karya Cipta Lestari.
3. Teknik pewarnaan dan pemilihan warna pada keramik di sentra Karya Cipta Lestari.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari latar belakang masalah maka permasalahan diatas dapat dirumuskan pada: “Jenis motif ornamen dan teknik yang digunakan dalam perwujudan dekorasi serta teknik pewarnaan pada keramik menggunakan cat tembok di sentra Karya Cipta Lestari Tanjung Morawa, Deli Serdang”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang tentu saja memiliki tujuan yang hendak dicapai, begitu juga dengan penelitian ini, adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis motif ornamen yang diterapkan pada keramik di sentra Karya Cipta Lestari.
2. Mendeskripsikan teknik yang digunakan dalam perwujudan dekorasi keramik di sentra Karya Cipta Lestari.

3. Mendeskripsikan teknik pewarnaan dan pemilihan warna pada keramik di sentra Karya Cipta Lestari.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai Keramik Karya Cipta Lestari di Tanjung Morawa diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Menambah pengetahuan masyarakat umum tentang kerajinan keramik di Tanjung Morawa, khususnya seni kerajinan keramik dengan menggunakan cat tembok sebagai elemen hias di sentra Karya Cipta Lestari.
2. Memberikan inspirasi atau gagasan kepada mahasiswa dan perajin dalam menciptakan karya kerajinan keramik.
3. Menjadikan bahan referensi atau kepustakaan tentang kajian elemen hias menggunakan cat tembok di sentra keramik Karya Cipta Lestari dan juga sebagai bahan ajar mengenai mata kuliah keramik.
4. Mendorong para perajin di sentra Karya Cipta Lestari dalam meningkatkan kualitas baik dari segi pemilihan jenis ornamen, teknik dekorasi yang digunakan dan pewarnaan keramik menggunakan cat tembok serta meningkatkan kuantitas kerajinan keramik yang diproduksinya.